
LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Posisi Juni 2023

Risiko Kredit
Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1	(Pendekatan IRB)	
						a	
1 Kredit	172,731	10,701,756	574,876	299,407	275,470	-	10,299,610
2 Surat Berharga	-	3,355,791	51	-	51	-	3,355,740
3 Transaksi Rekening Administratif	-	378,105	-	-	-	-	378,105
4 Total	172,731	14,435,652	574,928	299,407	275,521	-	14,033,456

Pengungkapan Tambahan

Tagihan Jatuh Tempo merupakan debitor yang memiliki masa tunggakan lebih dari 90 hari.

Risiko Kredit**Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)**

(dalam jutaan rupiah)

Bank Secara Individu

	a
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	172,731
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	19,906
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	3,658
4 Nilai hapus buku	-
5 Perubahan lain	-
6 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	188,979

Pengungkapan Tambahan

Tagihan yang telah jatuh tempo di atas 90 hari

Risiko Kredit
Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

0

Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Kredit Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
1 Kredit	10,575,080	10,438,155	136,925	-	-
2 Surat Berharga	3,355,791	-	-	-	-
3 Total	13,930,872	10,438,155	136,925	-	-
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	16,745	16,745	-	-	-

Risiko Kredit

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portfolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko(e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	5,899,444		5,899,444		-	-
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	145,656		145,656		72,828	50.00%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4 Tagihan kepada Bank	558,129		558,129		111,626	20.00%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya						
5 Tagihan berupa Covered Bond						
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	8,191,234	346,225	8,073,556	41,535	7,453,805	91.85%
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain						
Eksposur Pembiayaan Khusus						
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya						
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	635,743	31,880	616,497	7,658	468,116	75.00%
9 Kredit Beragun Properti	74,374		74,374		59,197	79.59%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	2,527,139		2,527,139		1,143,601	45.25%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi						
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	20,123		20,123		16,986	84.41%
11 Aset Lainnya	4,845,818		4,845,818		5,136,064	105.99%
12 Total	22,897,660	378,105	22,760,734	49,193	14,462,222	63.40%

Pengungkapan Tambahan

1 Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default)
2 Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
3 Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan

Risiko Kredit

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portfolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan Kepada Pemerintah	5,899,444						5,899,444

Kategori Portfolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik-		145,656				145,656

Kategori Portfolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3 MRK Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								

Kategori Portfolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4 Tagihan kepada Bank	558,129								558,129
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain									
Kategori									

Kategori Portfolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5 Tagihan berupa Covered Bond									

Kategori Portfolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum	718,350	408,569					6,988,172				8,115,091
Tagihan kepada Perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain											
Eksposur Pembiayaan Khusus											

Kategori Portfolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7 Khusus Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya						
Tagihan						

Kategori Portfolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portfolio Ritel		624,155				624,155

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portfolio	0%	20%	25%	30%	35%	40,0%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Kredit Beragun Properti											45,330			22,409			6,634			74,374
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		175,587	74,607	400,340		531,015		922,946			422,644									2,527,139
tanpa pendekatan pembagian kredit																				
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				
tanpa pendekatan pembagian kredit																				
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi																				

Kategori Portfolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6,275	13,848			20,123

Kategori Portfolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	280,350		3,424,274	1,141,193			4,845,818

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	8,106,807	-	-	8,106,807
2	40%-70%	2,482,435	-	-	2,482,435
3	75%	635,743	31,880	30%	624,155
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	10,524,847	346,225	27%	10,448,704
6	105%-130%	6,634	-	-	6,634
7	150%	1,141,193	-	-	1,141,193
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	22,897,660	378,105	57%	22,809,927

Pengungkapan Tambahan

- 1 Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default)
- 2 Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
- 3 Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan